

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Matusiroh & Anggita (2018), desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dibidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan hasil data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika, Masturoh & Anggita (2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi atau peristiwa yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini mendiskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang *hypnosis* dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu wilayah kecamatan Kota Raja yaitu di Kelurahan Puskesmas Bakunase Kota Kupang. Wilayah kecamatan Kota Raja terdiri dari 8 kelurahan, diantaranya Airnona, Bakunase, Bakunase II, Fontein, Kuanino, Naikoten I, Naikoten II, dan Nunleu.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya, Masturoh & Anggita (2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu hamil yang berjumlah 77 orang yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas Bakunase Kota Kupang pada November 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan, Masturoh & Anggita (2018). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas

Bakunase Kota Kupang pada Bulan November 2020 sejumlah 77 ibu hamil.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode sampling total atau sensus. Metode sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, (Sugiyono, 2017). Metode ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, (Sugiyono, 2017). Jenis pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling aksidental yaitu dilakukan berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan. Artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti amaka orang tersebut dapat dijadikan sampel, Notoatmodjo (2012). Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu siapa saja Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang yang bertemu dengan peneliti akan dijadikan sebagai responden.

D. Definisi Operasional (Sesuai Kebutuhan)

Definisi Operasional merupakan definisi variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan

pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data, Matsuroh & Anggita (2018).

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Pengetahuan Ibu hamil tentang Hypnosis dalam Kehamilan	Dasar-dasar hypnosis, tingkatan hypnosis, Manfaat hypnosis dalam kehamilan, tahap-tahap hypnosis, teknik hypnosis	Kuesioner dengan 26 pernyataan Positif : 26 Negative : 0 Pilihan jawaban Benar dengan nilai 1 dan jawaban salah dengan nilai 0	Ordinal	Baik jika nilai 76% - 100%, Cukup jika nilai 56% - 75%, Kurang jika nilai <56%
Dasar-Dasar Hypnosis	4 gelombang irama otak manusia pembentuk kesadaran yaitu, Beta, Alpha, Theta dan Delta.	Kuesioner dengan 4 pernyataan Positif : 4 Negative : 0 Pilihan jawaban Benar dengan nilai 1 dan jawaban salah dengan nilai 0	Ordinal	Baik jika nilai 76% - 100%, Cukup jika nilai 56% - 75%, Kurang jika nilai <56.
Tingkatan hypnosis	5 tingkatan dalam hypnosis yaitu Stage Hypnosis, Anodyne Forensic Hypnosis, Metaphysical Hypnosis dan	Kuesioner dengan 6 pernyataan Positif : 6 Negative: 0 Pilihan jawaban Benar dengan	Ordinal	Baik jika nilai 76% - 100%, Cukup jika nilai 56% - 75%, Kurang jika nilai <56%

	Clinical Hypnosis atau Hypnotherapy.	nilai 1 dan jawaban salah dengan nilai 0		
Manfaat hipnosis pada kehamilan	Pemahaman mengenai manfaat hipnosis bagi ibu hamil dan janin.	Kuesioner dengan 4 pernyataan Positif : 4 Negative: 0 Pilihan jawaban Benar dengan nilai 1 dan jawaban salah dengan nilai 0	Ordinal	Baik jika nilai 76% - 100%, Cukup jika nilai 56%- 75%, Kurang jika nilai <56%
Teknik-teknik hipnosis	4 teknik dalam hipnosis yaitu, Sugesti post-hipnosis dan imajinasi, menemukan akar masalah, release dan pemahaman baru. RE-Learning.	Kuesioner dengan 4 pernyataan Positif :4 Negative: 0 Pilihan jawaban Benar dengan nilai 1 dan jawaban salah dengan nilai 0	Ordinal	Baik = 76% - 100% Cukupng = 75% - 56% Kurang = <56%
Tahap-tahap hipnosis	7 tahap dalam hipnosis yaitu, Pre induction (prainduksi), Induction (Induksi), Deepening, Depth Level Test (Tes kedalaman Hipnosis), Suggestion Therapy, Hypnotherapeutic Technique dan Termination.	Kuesioner dengan 6 pernyataan Positif : 6 Negativ : 0 Pilihan jawaban Benar dengan nilai 1 dan jawaban salah dengan nilai 0	Ordinal	Baik jika nilai 76% - 100%, Cukup jika nilai 56%- 75%, Kurang jika nilai <56.

E. Pengumpulan Data

Arikunto (2010) mengatakan bahwa sumber data merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari subjek yang diteliti. Sedangkan data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah dan penyebaran kuesioner.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang memberikan data yang membentuk kesiapan pada tingkat individu. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono, 2017).

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup merupakan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. (Kartika, 2017).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan

NO	Kisi-Kisi Pertanyaan	Jumlah Soal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Dasar-Dasar Hypnosis	4	1,2,3,4	0
2.	Tingkatan hypnosis	6	5,6,7,8,9,10	0
3.	Manfaat hypnosis dalam kehamilan	4	11,12,13,14	0
4.	Teknik-teknik hypnosis	6	15,16,17,18,19,20	0
5.	Tahap-tahap hypnosis	6	21,22,23,24,25,26	0
Jumlah		26	26	0

2. Validitas dan Realibility

Uji validitas dan realibilitas dilakukan sebelum penelitian, kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kuisiner. Validitas suatu instrumen yang menunjukkan seberapa jauh dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran (Sujarweni, 2020).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji dan mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2011).

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Kupang Kota. Dilakukan di Puskesmas Kupang Kota karena semua karakteristik responden sama dengan di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang. Pengolahan data uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji validitas dari 56 soal dengan aplikasi SPSS 26 didapatkan 26 soal dinyatakan valid dan 30 soal dinyatakan tidak valid. Nilai validitas diketahui dari nilai significant sign lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pernyataan soal yang tidak valid dihapus dari kuesioner, karena pernyataan soal yang tidak valid telah terwakili oleh pernyataan yang valid. Kemudian untuk soal yang valid dilakukan uji reliabilitas, sedangkan soal yang tidak valid tidak diikuti sertakan untuk di uji reliabilitas karena tidak dapat digunakan untuk mengukur variable pada penelitian ini.

b. Realibility

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk menguji dan mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa suatu kuesioner dapat dinyatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Bila alfa chronbach $\geq 0,6$ yang artinya variable

reliable. Bila alfa chronbach $\leq 0,6$ maka variable dinyatakan tidak reliable.

Uji reliabilitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota, pengolahan data uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji reliabilitas 26 soal didapatkan hasil nilai koefisien sebesar 0,868 dan dikatakan reliable dengan achronbach $\geq 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 26 soal tersebut reliable. Dengan hasil reliabilitas 0,868 dan dikatakan reliable dengan achronbach $\geq 0,6$.

3. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Progam Studi Progam Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang kepada Kepala Puskesmas Bakunase dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.
- b. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Kepala Puskesmas Bakunase, peneliti menetapkan waktu pengambilan data di Puskesmas Bakunase.
- c. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah dirancang dan dipersiapkan oleh Peneliti.

- d. Peneliti ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang telah selesai melakukan pemeriksaan anc dan responden yang sedang mengantri obat.
 - e. Sebelum peneliti membagikan kuesioner peneliti akan meminta persetujuan dari calon responden.
 - f. Setelah responden setuju maka peneliti akan memberikan kuesioner dan menjelaskan tentang cara mengisi kuesioner.
 - g. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti akan mengumpulkan kuesioner tersebut.
 - i. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data.
4. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011) mengatakan, etika yang harus diperhatikan adalah :

a. *Informed consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dengan memberikan surat pernyataan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua Informasi dari klien yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya dilihat pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

F. Pengolahan Data (Sesuai kebutuhan)

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Pada proses editing ini peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data, dengan melakukan koreksi apakah kuesioner telah terjawab dengan lengkap.

2. *Scoring*

Scoring Scoring ini dilakukan saat entry data yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau database computer kemudian distribusi frekuensi (Hidayat, 2012). Pada penelitian ini peneliti memberikan skor pada jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan dimana jawaban benar mendapat skor 1 dan jika jawaban salah mendapat skor 0.

3. *Coding*

Pada langkah ini peneliti melakukan coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan setelah semua kuesioner diedit atau disunting. Selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. (Notoadmojo, 2012). Pengkodean yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Usia Responden

- 1) <20 tahun = 1
- 2) 20-35 tahun = 2
- 3) >35 tahun = 3

b. Usia Kehamilan Responden

- 1) TM I = 1
- 2) TM II = 2

3) TM III = 3

c. Gravidarum Responden

1) Primigravidarum = 1

2) Multigravidarum = 2

d. Pekerjaan Responden

1) IRT = 1

2) Petani = 2

3) Swasta = 3

4) Guru = 4

5) Pedagang = 5

e. Pendidikan Responden

1) SMP = 1

2) SMA = 2

3) D3 = 3

4) Sarjan = 4

f. Pengetahuan Responden

1) Pengetahuan Baik = 1

2) Pengetahuan Cukup = 2

3) Pengetahuan Kurang = 3

4. *Processing*

Proses ini dilakukan setelah melalui proses edit dan decoding, dimana data mulai diproses melalui program pada computer. Pada kegiatan ini peneliti memasukkan data kedalam suatu tabel sesuai dengan jenis pernyataan untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pernyataan.

5. *Cleaning*

Tahapan ini adalah tahapan terakhir yaitu bila semua tahapan telah dilalui dan semua data telah dimasukkan, maka data akan dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemungkinan dilakukan koreksi atau pembetulan.

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *univariat*. Analisis *univariat* merupakan analisis yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmojo, 2010). Analisis *univariat* bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti, yaitu mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai *hypnosis* dalam kehamilan, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Menghitung presentase dengan rumus :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

a = Jumlah skor yang diperoleh

b = Jumlah skor yang sebenarnya

Kemudian kriteria pengetahuan diberi skor sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76 – 100% dengan benar dari total jawaban pernyataan.
- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56 – 75% dengan benar dari total jawaban pernyataan.
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dengan benar dari total jawaban pernyataan.